

INTISARI

Air yang tidak dikelola akan menimbulkan permasalahan pada manusia dan lingkungan, dimana semakin banyaknya kasus banjir akhir-akhir ini, terkait langsung dari rumah penduduk yang tidak menerapkan sistem drainase yang baik. Disisi lain pertumbuhan penduduk di Indonesia yang semakin meningkat berimbas pada pembangunan perumahan yang kian meningkat pula, hal tersebut merupakan peluang bagi para developer untuk membuat kawasan perumahan dengan konsep green yang disertai sistem drainase yang baik. Kawasan perumahan itu sendiri memiliki batasan peraturan tertentu. Apabila batas itu terlampaui, daya dukung kawasan tersebut dapat menurun, dan akibatnya akan menyebabkan penurunan kualitas kawasan, imbasnya terjadi bencana seperti banjir.

Metode penelitian dilakukan dengan menganalisis data kuisisioner yang disebarkan kepada developer disepuluh kota Yogyakarta, kuisisioner memiliki empat pokok bahasan, pertama adalah mengenai profil developer, kedua mengenai wawasan developer tentang sistem drainase berkelanjutan dan konsep green, ketiga mengenai keinginan developer untuk menerapkan sistem drainase berkelanjutan, dan keempat mengenai kendala penerapan sistem drainase berkelanjutan. Pengolahan data dilakukan dengan analisis deskriptif serta pengolahan data kuisisioner menggunakan aplikasi SPSS dan Microsoft excel.

Hasil survei menggambarkan bahwa sebagian besar developer khususnya yang ada di wilayah Bantul telah menerapkan sistem drainase berkelanjutan, namun kendala terbesar yang dialami adalah penerapan dilapangan yang sulit, tingkat wawasan developer sudah baik, serta para developer juga memiliki keinginan untuk investasi perumahan yang berkonsep green dan sistem drainase berkelanjutan. tantangan developer adalah harus menggali informasi kepada pengembang perumahan lain yang telah berpengalaman dalam penerapan konsep sistem drainase berkelanjutan, serta menciptakan inovasi baru untuk menerapkan sistem drainase agar lebih mudah diterapkan pada kawasan perumahan.

Pemerintah Kab.Bantul juga ikut berperan dalam pembangunan perumahan yang ada di wilayah Bantul, dari pengakuan para developer yang telah di teliti, mereka mengaku pemerintah memberikan kompensasi berupa kemudahan perizinan, penggratisan perizinan, namun ada beberapa developer yang belum mendapatkan kompensasi keringanan dari pemerintah, padahal pemerintah sudah memberikan syarat-syarat yang harus dilakukan developer sebelum melakukan pembangunan perumahannya.

Kata kunci: Sistem drainase, Developer, Kendala, Tantangan, Peran pemerintah